

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Desain Penelitian**

Berdasarkan permasalahan yang ada penelitian ini merupakan jenis penelitian kualitatif. Menurut Sugiyono (2017), metode penelitian kualitatif merupakan metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat *postpositivisme*, digunakan untuk meneliti pada tempat yang alamiah, yang mana peneliti sebagai instrument kunci, pengumpulan datanya menggunakan triangulasi, analisis data yang dilakukan bersifat induktif dan hasil penelitian kualitatif lebih mengutamakan pada makna daripada generalisasi. Obyek yang alamiah merupakan obyek yang tidak dimanipulasi oleh peneliti dan kehadiran peneliti tidak berpengaruh pada obyek tersebut. Jadi selama melakukan penelitian mengenai sistem pengendalian internal pemerintah, peneliti tidak mengatur kondisi tempat maupun memanipulasi keadaan.

Peneliti merupakan instrument utama dalam penelitian kualitatif. Alasannya karena segala sesuatunya belum memiliki bentuk yang pasti. Masalah, fokus penelitian, prosedur penelitian, hipotesis yang digunakan, bahkan hasil yang diharapkan tidak dapat ditentukan secara pasti dan jelas sebelumnya. Segala sesuatunya masih perlu dikembangkan lagi selama penelitian itu. Dalam keadaan yang tidak pasti dan tidak jelas tersebut, maka hanya peneliti itu sendiri satu-satunya alat yang dapat mencapainya (Nasution (1988) dalam Sugiyono (2017)).

Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan metode wawancara, observasi dan dokumentasi untuk memahami sikap dan perilaku individu selama wawancara, selama bekerja dan interaksi dengan sesama. Alasan peneliti memilih menggunakan metode ini karena peneliti ingin menemukan fakta yang mendalam dan menyeluruh tentang faktor yang berhubungan dengan sistem pengendalian internal pemerintah yang berpengaruh pada terciptanya sistem pemerintahan yang baik, sehingga dari hasil wawancara dan observasi dapat di kumpulkan berupa kata-kata yang dapat disusun menjadi suatu kesimpulan.

### **3.2 Obyek Penelitian**

Penelitian ini mengambil obyek pada subbagian keuangan di Dinas Perdagangan, Koperasi, Usaha Kecil dan Menengah (DISDAGKOP) Kabupaten Magelang.

### **3.3 Sumber Data**

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer dan data sekunder. Penjelasan mengenai hal tersebut adalah sebagai berikut:

#### **3.3.1 Data Primer**

Menurut Sugiyono (2017), sumber data primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data (tidak melalui perantara). Penelitian ini menggunakan data primer berupa wawancara dan mengadakan observasi atau pengamatan langsung kepada pihak-

pihak terkait guna memperoleh informasi lebih lanjut. Wawancara penelitian ini ditujukan kepada subbagian keuangan Dinas Perdagangan, Koperasi, Usaha Kecil dan Menengah (DISDAGKOP) Kabupaten Magelang.

### 3.3.2 Data Sekunder

Menurut Sugiyono (2017), data sekunder merupakan sumber data yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya melalui orang lain atau melalui dokumen. Dalam penelitian ini data sekunder disajikan dalam bentuk undang-undang yang digunakan untuk melengkapi data primer yang terkumpul dan digunakan untuk memperkuat temuan.

## 3.4 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data bertujuan untuk mengumpulkan informasi yang berguna untuk dapat menjelaskan suatu penelitian dengan objektif. Teknik pengumpulan data yang akan dilakukan oleh peneliti yaitu menggunakan penelitian lapangan. Penelitian lapangan merupakan penelitian kualitatif dimana peneliti mengamati dan berpartisipasi secara langsung dalam penelitian skala sosial kecil dan mengamati budaya setempat. Untuk memperoleh data secara akurat perlu dilakukan survey secara langsung yang terdiri dari:

### 3.4.1 Wawancara

Menurut Sugiyono (2017) wawancara merupakan pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga

dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu. Wawancara dapat dilakukan secara terstruktur maupun tidak terstruktur, dan dapat dilakukan melalui tatap muka (*face to face*) maupun dengan menggunakan telepon.

Metode wawancara ini merupakan metode wawancara langsung kepada subbagian keuangan Dinas Perdagangan, Koperasi, Usaha Kecil dan Menengah (DISDAGKOP) Kabupaten Magelang alasan memilih bagian tersebut karena dirasa berkompeten terhadap masalah yang diteliti dengan media yang digunakan yaitu *tape recorder* atau *handphone* dengan cara di rekam.

#### 3.4.2 Observasi

Menurut Sugiyono (2017), observasi merupakan teknik pengumpulan data untuk mengamati perilaku manusia, proses kerja, dan gejala-gejala alam, dan responden. Observasi dilakukan untuk mengamati dan memahami peristiwa yang terjadi dilapangan. Data yang diperoleh melalui observasi dikumpulkan, dan direkam menggunakan *tape recorder* atau *handphone* dan foto kamera.

#### 3.4.3 Dokumentasi

Menurut Sugiyono (2017), dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu, dapat berupa tulisan, gambar, atau monumental dari seseorang. Dalam penelitian ini dokumentasi data diperoleh dari dokumen atau catatan yang berhubungan dengan sistem pengendalian internal pemerintah.

### 3.5 Pengecekan Keabsahan Data

Menurut Sugiyono (2017) uji keabsahan data dalam penelitian kualitatif meliputi uji *credibility* (validitas interval), *transferability* (validitas eksternal), *dependability* (reliabilitas), dan *confirmability* (objektivitas). Keabsahan data dilakukan untuk membuktikan apakah penelitian yang dilakukan benar-benar merupakan penelitian alamiah antara data yang dilaporkan oleh peneliti dengan data yang sesungguhnya terjadi pada obyek penelitian. Pengujian keabsahan data dalam penelitian ini menggunakan uji kredibilitas. Uji kredibilitas data atau kepercayaan terhadap hasil data penelitian kualitatif yang disajikan oleh peneliti agar hasil penelitian tidak meragukan. Teknik keabsahan data yang digunakan pada penelitian ini yaitu:

1. Perpanjangan pengamatan adalah peneliti kembali ke lapangan, melakukan pengamatan, dan melakukan wawancara dengan sumber data yang pernah ditemui maupun yang baru.
2. *Membercheck* adalah proses pengecekan data yang diperoleh peneliti kepada pemberi data. Teknik membercheck ini dilakukan dengan mengkonfirmasi kembali kepada pemberi data terkait temuan data yang telah disusun secara tertulis dengan menyesuaikan bahasa sehingga layak dituliskan dalam penelitian.

### 3.6 Teknik Analisis Data

Menurut Sugiyono (2017) analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan

lapangan, dan bahan-bahan lain, sehingga dapat mudah dipahami, dan temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain. Metode penelitian dalam penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif, yaitu analisis terhadap berbagai aspek berkaitan dengan sistem pengendalian internal pemerintah.

Data dianalisis secara deskriptif melalui data primer yang berupa hasil dari wawancara kepada pihak bersangkutan dan data sekunder yang berasal dari dokumen-dokumen yang berkaitan dengan sistem pengendalian internal pemerintah. Hasil wawancara dianalisis lebih lanjut sehingga didapatkan hasil dan kesimpulan yang lebih baik.

Dalam penelitian ini teknik analisis data yang dilakukan menggunakan 3 tahap, yaitu:

#### 3.6.1 Pengumpulan Data

Menurut Sugiyono (2017) teknik pengumpulan data dapat dilakukan dalam berbagai *setting*, berbagai sumber dan berbagai cara.

#### 3.6.2 Reduksi Data

Menurut Sugiyono (2017) mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data.

Data yang diperoleh merupakan data terkait sistem pengendalian internal pemerintah yang selanjutnya data dapat digunakan untuk menjawab permasalahan peneliti.

### 3.6.3 Penarikan Kesimpulan dan Verifikasi

Menurut Sugiyono (2007), kesimpulan dalam penelitian kualitatif merupakan temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat untuk mendukung tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan konsisten dan didukung oleh bukti-bukti yang valid maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel.

PERPUSTAKAAN  
UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI  
YOGYAKARTA